

# PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DIRI, DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Devi Setyowati dan I Wayan Widana

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Bali

e-mail: [devisetyowati70@gmail.com](mailto:devisetyowati70@gmail.com)

## ABSTRACT

### *The Effect Of Interest, Self Confidence, And Creativity Learning Toward Mathematical Learning Outcomes*

*The main purpose of this research was to know about interest, self confidence, and creativity learning and their effect toward mathematical learning outcomes. This reaserch classified to ex post facto research. The population of this research was student tenth grade of SMA Negeri 1 Sukawati as many as 381 students. The sample was determined by simple random sampling technique with randomization was done to class not to individual. Data was collected by interest questionnaire, self confidence questionnaire, creativity learning questionnaire, and mathematical study result test. Data was analyzed by path analysis.*

*The result of research indicate that: 1) interest have direct effect toward mathematical learning outcomes, 2) self confidence have direct effect toward mathematical learning outcomes, 3) creativity learning have direct effect toward mathematical learning outcomes, 4) self confidence have direct effect toward creativity learning, and interest, 5) self confidence, and creativity learning have direct effect simultaneously toward mathematical learning outcomes. Based on this result of research, the teacher should comprehend that difference of internal aspect who the student have influence their way to comprehend the teacher directive so teacher expected able to give motivation the student for increase the internal aspect in order that mathematical study result be increased.*

**Key word:** *interest, self confidence, creativity learning , and mathematical learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan dikenal sebagai ilmu dasar karena pembelajaran matematika melatih kemampuan kritis, logis, analitis, dan sistematis. Bagi peserta didik, selain untuk menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya seperti fisika, ekonomi, biologi, dan bidang lainnya yang dapat digunakan sebagai bekal untuk berkarier dan bersosialisasi dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu, matematika diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi. Namun kenyataannya, perkembangan pembelajaran matematika di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan literasi matematika peserta

didik Indonesia yang menempati peringkat ke-64 dari 65 negara peserta pemeringkatan *Programme for International Student Assesment (PISA)* tahun 2012. Ini membuktikan bahwa kemampuan dasar yang diperlukan dalam masyarakat modern saat ini tidak dimiliki oleh mayoritas anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah dituntut untuk bisa bergerak cepat dalam merumuskan kebijakan merevolusi sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah harus mengkaji ulang aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu dari beberapa aspek dalam tujuan pembelajaran matematika adalah hasil belajar peserta didik. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi

oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut diantaranya adalah minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sukawati, ada sebagian peserta didik yang memiliki minat yang rendah terhadap matematika. Mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit karena banyak terdapat rumus dan perhitungan yang rumit. Kreativitas belajar peserta didik belum bisa diketahui dan dimunculkan karena soal-soal yang diberikan sebatas pada materi yang diajarkan guru dan telah didahului dengan contoh oleh guru. Selain itu, indikasi rasa tidak percaya diripun terlihat pada peserta didik, mereka tidak tenang, ragu-ragu dan bimbang saat menyelesaikan ulangan maupun tugas matematika. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap capaian hasil belajar matematika peserta didik. Di mana ada hasil belajar matematika peserta didik yang masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah yang ditetapkan yaitu 78 sehingga dinyatakan belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan kenyataan ini, maka diadakan penelitian untuk menjawab permasalahan apakah terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika, apakah terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, apakah terdapat pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, apakah terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap kreativitas belajar, apakah terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kreativitas belajar, dan apakah terdapat pengaruh langsung secara simultan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, pengaruh langsung

kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, pengaruh langsung minat belajar terhadap kreativitas belajar, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kreativitas belajar, dan pengaruh langsung secara simultan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Secara teoritis minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen *dalam* Susanto (2013) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar. Di mana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan peserta didik dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dimiliki. Secara konseptual, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Angelis *dalam* Rahayu (2013) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai hal yang dengannya anak mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya. Dalam pengertian ini rasa percaya diri dapat muncul karena kemampuan dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sehingga rasa percaya diri baru muncul

setelah seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dan melakukannya dengan cara memuaskan hatinya. Atas dasar pengertian di atas maka seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki. Oleh sebab itu, menurut Angelis rasa percaya diri yang sejati senantiasa bersumber dari hati nurani, bukan di buat-buat. Rasa percaya diri berawal dari tekad dari diri sendiri untuk melakukan segala yang di inginkan dan di butuhkan dalam hidup seseorang, yang terbina dari keyakinan diri sendiri. Utami Munandar dalam Ali dan Asrori (2014: 41) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Lebih lanjut Utami Munandar (2014) menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu. Kreativitas yang ada pada individu itu digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Pengertian ini sesuai dengan makna belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Nawawi dalam Susanto 2013). Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai seseorang. Hasil belajar bukan hanya sekedar pengetahuan saja tetapi ada bermacam-

macam. Diantaranya dapat berupa fakta, konsep, menilai keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sebagainya (Winkel dalam Mujirin, 2009).

Berdasarkan masalah, tujuan, dan paparan teoritis maka diajukan hipotesis yaitu terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap kreativitas belajar, terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kreativitas belajar, dan terdapat pengaruh langsung secara simultan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif dengan bentuk analisis jalur (*path analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sukawati yang terdistribusi dalam 10 kelas. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut karena anggota populasi homogen. Berdasarkan hasil random diperoleh kelas X1 dan X2 sebagai sampel penelitian dengan jumlah 73 orang.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan tes hasil belajar. Angket terdiri dari beberapa macam pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengetahui minat, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa. Sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik berupa tes uraian.

Dalam penelitian ini yang dikaji adalah pengaruh langsung minat belajar terhadap

hasil belajar matematika, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, pengaruh langsung minat belajar terhadap kreativitas belajar, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kreativitas belajar, dan pengaruh langsung secara simultan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Langsung Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Besarnya koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,526 dengan *sig.* = 0,000. Analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,892 yang mengindikasikan adanya hubungan kuat antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,892. Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan kuat antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Sedangkan hasil analisis korelasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan mengontrol  $X_2$  dan  $X_3$  menunjukkan nilai  $r_{1y.23}$  sebesar 0,820 yang berarti terdapat korelasi positif antara minat dengan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan regresi  $Y$  dan  $X_1$  ditemukan adalah persamaan garis regresi  $\hat{Y} = -60,044 + 0,526X_1$ . Hal ini berarti bahwa ketika nilai variabel  $X_1$  dinaikkan 1 skor maka variabel  $Y$  akan bertambah sebesar 0,526. Minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang erat kaitannya dengan faktor internal yang dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Menurut Weber

dalam Syah (2011), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu.

### 2. Pengaruh Langsung Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Besarnya koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,300 dengan *sig.* = 0,000. Analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,883. Sedangkan hasil analisis korelasi parsial  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan mengontrol  $X_1$  dan  $X_3$  menunjukkan nilai  $r_{2y.13}$  sebesar 0,449. Hasil perhitungan regresi  $Y$  dan  $X_2$  ditemukan adalah persamaan garis regresi  $\hat{Y} = -60,044 + 0,300X_2$ . Hal ini berarti bahwa ketika nilai variabel  $X_2$  dinaikkan 1 skor maka variabel  $Y$  akan bertambah sebesar 0,300. Kepercayaan diri secara sederhana didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim dalam Rahayu, 2013:63). Lebih lanjut dikatakan bahwa keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya akan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik dalam memahami apa yang telah diajarkan dan dipelajari. Untuk menciptakan hasil belajar yang bagus maka diperlukan rasa kepercayaan diri yang tinggi.

### 3. Pengaruh Langsung Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Besarnya koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,237 dengan  $sig. = 0,000$ . Analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,840. Sedangkan hasil analisis korelasi parsial  $X_3$  terhadap  $Y$  dengan mengontrol  $X_1$  dan  $X_2$  menunjukkan nilai  $r_{3y.12}$  sebesar 0,397. Hasil perhitungan regresi  $Y$  dan  $X_3$  ditemukan adalah persamaan garis regresi  $\hat{Y} = -60,044 + 0,237X_3$ . Menurut Mujirin (2008), kreativitas adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan diperoleh melalui proses belajar dalam kecakapan kognitif. Kreativitas sangat dipengaruhi oleh kepribadian dan lingkungan. Kreativitas mengandung makna kreatif. Kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta, daya cipta atau prihal berkreasi. Siswa kreatif adalah siswa yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan kreasi-kreasi dalam belajar. Seseorang yang kreatif yang tidak mempunyai kecerdasan yang tinggi akan dapat menemukan sesuatu yang baru sehingga dapat menjadi nilai lebih bagi anak tersebut. Nilai lebih tersebut diyakini mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar tidak hanya dinilai dari segi afektif tetapi dari segi kognitif juga. Dengan demikian, seorang peserta didik yang mempunyai kreativitas tinggi tidak kalah dengan peserta didik yang cerdas dalam hal hasil belajar.

### 4. Pengaruh Langsung Minat Belajar terhadap Kreativitas Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap kreativitas belajar. Besarnya koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar

0,030 dengan  $sig. = 0,705$ . Analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{x_1x_3}$  sebesar 0,642. Sedangkan hasil analisis korelasi parsial  $X_1$  terhadap  $X_3$  dengan mengontrol  $X_2$  menunjukkan nilai  $r_{x_31.2}$  sebesar 0,045 yang berarti tidak terdapat korelasi positif antara minat dengan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan regresi  $X_3$  dan  $X_1$  ditemukan adalah persamaan garis regresi  $X_3 = 21,539 + 0,030X_1$ . Utami Munandar dalam Ali dan Asrori (2014: 41) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Lebih lanjut Utami Munandar (2014: 42) menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu. Sehingga tinggi rendahnya kreativitas peserta didik tergantung pada lingkungan yang ditinggalinya. Dengan kata lain, adanya minat tidak berpengaruh langsung terhadap kreativitas peserta didik, akan tetapi ada pengaruh lain yang lebih kuat yang mempengaruhi kreativitas yaitu lingkungannya dan faktor-faktor internal lainnya.

### 5. Pengaruh Langsung Kepercayaan Diri terhadap Kreativitas Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara langsung terhadap kreativitas belajar. Besarnya koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,861 dengan  $sig. = 0,000$ . Analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,882. Sedangkan hasil analisis korelasi parsial  $X_2$  terhadap  $X_3$  dengan mengontrol  $X_1$  menunjukkan nilai  $r_{x_32.1}$  sebesar 0,790. Hasil perhitungan regresi  $X_3$  dan  $X_2$  ditemukan adalah persamaan garis regresi  $X_3 = 21,539 + 0,861X_2$ . Menurut Torrance

dalam Ali dan Asrori (2014) mendefinisikan kreativitas itu sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Kepercayaan diri merupakan salah satu ciri-ciri individu kreatif, sehingga kepercayaan diri diyakini berpengaruh terhadap kreativitas individu tersebut. Kepercayaan diri pada peserta didik ini akan membuat peserta didik lebih kreatif dalam menemukan hal-hal yang baru dalam permasalahan yang dihadapinya.

#### **6. Pengaruh Langsung secara Simultan Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar berpengaruh secara langsung secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Besarnya nilai F sebesar 327,340. Dengan nilai *sig.* = 0,000 yang kurang dari 0,05. Karena *sig.* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung secara simultan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan regresi ganda ditemukan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = -60,044 + 0,526X_1 + 0,300X_2 + 0,237X_3$ . Hal ini berarti bahwa ketika nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dinaikkan 1 skor maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,526, 0,300, 0,237.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan menurut Syah (2011), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni : faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam

individu yang sedang belajar, seperti: a) faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh; b) faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kreativitas; c) faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi belajar, sehingga ketiga faktor tersebut diyakini mempengaruhi hasil belajar. Minat yang dimiliki seorang peserta didik akan membuatnya tertarik dan senang terhadap sesuatu yang dipelajarinya, dalam hal ini matematika. Begitu pula kepercayaan diri, peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri akan membuat peserta didik bersikap tenang dalam proses pembelajaran yang dihadapinya. Kedua hal tersebut, minat dan kepercayaan diri akan membuat peserta didik tersebut mempunyai kreativitas yang tinggi karena peserta didik tersebut senang dan tenang dalam menghadapi permasalahan matematika sehingga peserta didik tersebut dapat menemukan ide-ide baru dan cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas-tugas yang majemuk. Sikap kreatif ini akan membuat siswa mendapat nilai lebih karena dia dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan mengesampingkan hasil yang didapatnya. Sehingga peserta didik yang memiliki minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar mempunyai hasil belajar yang memuaskan.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien jalur sebesar 0,526, 2) terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien jalur sebesar 0,300, 3) terdapat pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien jalur sebesar 0,237, 4) terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kreativitas

belajar dengan koefisien jalur sebesar 0,861, 5) terdapat pengaruh langsung secara simultan minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika dengan  $F_{hitung}$  adalah 327,340 dengan *sig.* 0,000.

Berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya guru hendaknya memahami bahwa perbedaan aspek internal yang dimiliki peserta didik mempengaruhi cara mereka dalam memahami arahan guru sehingga guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan aspek internal tersebut, 2) peserta didik diharapkan semakin sadar bahwa setiap aspek minat, kepercayaan diri, dan kreativitas yang mereka miliki juga mempengaruhi cara belajar mereka, 3) kepada peneliti lainnya, penelitian ini sudah dilaksanakan dengan maksimal dan dengan hasil yang maksimal pula, namun peneliti merasa masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad, Moh. Asrori. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mujirin.2009. *Hubungan Kreativitas, Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. Tesis (diterbitkan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2011. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad.2014.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.